

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH QUANTUM MANDIRI DI KOTA SAMARINDA

Dwi Luthfi¹, Musviyanti²

¹² Universitas Mulawarman

²E-mail: musviyanti@feb.unmul.ac.id

Article History

Received: 2022-11-03

Accepted: 2022-11-28

DOI:

Copyright©2022

owned by Author(s).

Published by JIAM.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015 pada penyajian laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri tahun 2019. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan wawancara, serta dianalisis secara deskriptif komparatif dengan menggunakan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri dalam penyajian laporan keuangannya belum menerapkan secara utuh Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015. Penerapan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015 dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri berdampak pada penurunan sisa hasil usaha yang disebabkan oleh pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan penyusutan peralatan kantor.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah.

ABSTRACT

This research was qualitative descriptive research that aimed to know and analyze the application of Minister Regulation of Cooperative and Small and Medium Enterprises (SMEs) Number 14/Per/M.KUKM/IX/2015 on the presentation of financial statements of Quantum Mandiri Savings and Loans Cooperative and Sharia Financing in 2019. The data were collected through documentation and interview techniques and were analyzed descriptively comparatively using Minister Regulation of Cooperative and SMEs Number 14/Per/M.KUKM/IX/2015. The results of this study showed that Quantum Mandiri Savings and Loans Cooperative and Sharia Financing in the presentation of its financial statements had not fully implemented the Minister Regulation of Cooperative and SMEs Number 14/Per/M.KUKM/IX/2015. The implementation Minister Regulation of Cooperative and SMEs Number 14/Per/M.KUKM/IX/2015 in the presentation of financial statements of Quantum Mandiri Savings and Loans Cooperative and Sharia

Financing had an impact on the decrease of remaining business proceeds caused by the establishment of allowance for the elimination of productive assets and depreciation of office equipment.

Key words: Financial Statement, Savings and Loans Cooperative and Sharia Financing.

A. PENDAHULUAN

Eksistensi Baitul Maal wat Tamwil (BMT) di Indonesia berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi khususnya pada penguatan sektor usaha mikro kecil dan menengah (Dewanti, 2013; Febianto et al., 2019; Hadisumarto & Ismail, 2010; Riwayatanti, 2014; Said, 2012; Sakti, 2013), pengentasan kemiskinan (Adnan & Ajija, 2015; Effendi, 2013; Mariyanti & Mahfudz, 2016; Quraisy et al., 2017; Rahman, 2010; Riwayatanti, 2013; Rokhman, 2013; Sriyana & Raya, 2013), serta peningkatan inklusi keuangan (Maulana & Umam, 2017) yang lebih fleksibel dan diterima (Santoso & Ahmad, 2016), sehingga diminati dan ingin diterapkan oleh banyak negara dunia karena sudah applicable dan siap pakai (Nurrahman & Hartoyo, 2019).

Seiring perkembangannya, transformasi BMT menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam naungan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) menimbulkan implikasi hukum, salah satunya yakni wajib menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Peraturan Menteri KUKM Nomor: 14/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi. Peraturan perundang-undangan tersebut berdasar pada kaidah prinsip syariah serta perkembangan standar akuntansi keuangan yang mencakup SAK-Umum, SAK-ETAP, dan PSAK Syariah.

Namun dalam prakteknya masih banyak KSPPS yang kurang akuntabel dalam penyajian laporan keuangannya (Gustati & Wira, 2016; Ikhsan & Haridhi, 2017; Julianti & Mardatillah, 2019; Nabilah & Suprayogi, 2016; Putriningtyas & Usnan, 2019; Setyaningsih, 2015), yang demikian juga terjadi pada KSPPS Quantum Mandiri di Kota Samarinda. Meski telah menunjukkan tren positif pada aspek perolehan sisa hasil usaha (SHU) dan peningkatan total aset setiap tahunnya, juga rutin mengadakan rapat anggota tahunan (RAT) (nik.depko.go.id, 2020), KSPPS Quantum Mandiri masih belum sepenuhnya menerapkan Peraturan Menteri KUKM Nomor: 14/Per/M.KUKM/IX/2015. Koperasi hanya memuat neraca dan perhitungan laba rugi dalam laporan keuangannya, sedangkan laporan keuangan yang lengkap harus memuat neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Pihak pengelola berpendapat bahwa laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pengetahuan secara umum, serta berdasar pada kebutuhan para anggotanya. Hal ini ternyata bertentangan dengan Anggaran Dasar KSPPS Quantum Mandiri Bab XI Pembukuan Koperasi, tepatnya pada pasal 39 ayat (2) yang berbunyi:

“Koperasi wajib menyelenggarakan pencatatan dan pembukuan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan Standar Akuntansi Koperasi serta Standar Akuntansi Indonesia pada umumnya”.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015 pada penyajian laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri tahun 2019. Proses penelitian dilaksanakan di KSPPS Quantum Mandiri yang beralamat di Jalan Siradj Salman Ruko Grand Mutiara Blok C3 Kota Samarinda Kode Pos.

75123. Waktu penelitian dimulai sejak bulan April 2020 hingga bulan Februari 2021. Data primer diperoleh dari wawancara (interview), sedangkan data sekunder melalui teknik dokumentasi. Kemudian data dianalisis secara deskriptif komparatif, yaitu membandingkan antara laporan keuangan KSPPS Quantum Mandiri dengan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015 sebagai alat analisis. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data penelitian, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi sistematika penyajian laporan keuangan termasuk kebijakan akuntansi, jurnal transaksi, dan unsur-unsur laporan keuangan; dan
2. Menyajikan laporan keuangan berdasarkan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Teori dan Praktik

Analisis perbandingan dari teori yang dipakai berupa Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015 dengan praktik pelaksanaannya pada KSPPS Quantum Mandiri, sebagai berikut:

1. Aspek Penyajian

Tabel 1. Perbandingan Aspek Penyajian

No.	PERMEN KUKM No. 14/Per/M.KUKM/IX/2015	KSPPS Quantum Mandiri	Keterangan
1.	Penyajian wajar	√	Meski tidak disertai dengan pengungkapan yang selaras khususnya pada perkiraan: a. Gedung, yang beban sewanya dibayar dari hasil usaha sembako (Toserba Quantum Mandiri); b. Software, laptop yang digunakan dalam aktivitas operasional berasal dari pinjaman LAZ DPU Kaltim tanpa beban sewa; c. Biaya gaji, hanya Ibu Andi Reskiana Syamsu, S.Sos (<i>Customer Service</i>) yang dibayarkan gajinya oleh Koperasi, sedangkan Bapak Muhammad Thamrin, S.E (Direktur) dan Ibu Siti Karomah Diyanti, S.ST (Staf Keuangan) digaji oleh LAZ DPU Kaltim; dan d. Biaya Parkir dan Retribusi terkadang dibayar dengan dana pribadi pengelola
2.	Kepatuhan terhadap PERMEN KUKM No. 14/Per/M.KUKM/IX/2015	X	Belum menerapkan secara utuh, dengan: a. Hanya menyajikan neraca dan perhitungan laba rugi; b. Tidak membentuk PPAP; dan c. Tidak melakukan perhitungan depresiasi/penyusutan aktiva tetap
3.	Kelangsungan usaha	X	Tidak menyelenggarakan dan menyajikan penilaian kesehatan KSPPS/USPPS Koperasi secara periodik
4.	Dasar akrual	√	Terkecuali laporan arus kas yang disusun dengan dasar kas

5.	Materialitas dan agregasi	√	Namun tidak melakukan agregasi pada komponen biaya operasional
6.	Saling hapus	√	Tidak melakukan praktik saling hapus dalam pengelolaan aset, kewajiban, ekuitas, atau pendapatan dan beban
7.	Periode pelaporan (frekuensi)	√	Terintegral dalam Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas pada Rapat Anggota Tahunan
8.	Informasi komparatif	X	Tidak menyajikan laporan keuangan secara komparatif
9.	Konsistensi penyajian	√	Dikarenakan menggunakan kebijakan dan prosedur akuntansi yang sama
10.	Bahasa dan mata uang pelaporan	√	Laporan keuangan disajikan menggunakan bahasa Indonesia dan mata uang rupiah

Sumber: Data Diolah, 2020

2. Aspek Pengakuan dan Pengukuran

Secara keseluruhan, pengakuan dan pengukuran pada perkiraan transaksi yang dilakukan KSPPS Quantum Mandiri sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hanya saja terdapat beberapa kesalahan yakni, pada perkiraan Software koperasi mengakuinya sebagai aset tetap yang seharusnya diakui sebagai aset tidak berwujud. Pihak koperasi juga tidak melakukan pengukuran PPAP dan depresiasi/penyusutan aktiva tetap.

3. Aspek Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Tabel 2. Perbandingan Aspek Unsur-Unsur Laporan Keuangan

No.	PERMEN KUKM No. 14/Per/M.KUKM/IX/2015	KSP PS Quantum Mandiri	Keterangan
1	Neraca	√	Meski menggunakan software IBSS (<i>Integrated MicroBanking System Syariah</i>) offline, koperasi hanya menyajikan neraca dan perhitungan laba rugi
2	Laporan Perhitungan Hasil Usaha	√	(secara nomenklatur seharusnya laporan perhitungan hasil usaha)
3	Laporan Perubahan Ekuitas	X	
4	Laporan Arus Kas	X	
5	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	X	
6	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	X	
7	Catatan Atas Laporan Keuangan	X	

Sumber: Data Diolah, 2020

Hal ini karena penggunaan software IBSS yang tidak berjalan sesuai harapan dengan terdapat banyak sekali kendala, yakni:

- a. Tidak adanya pelatihan penggunaan software dari pihak PINBUK selaku developer. Koperasi pun sudah menjelaskan persoalan ini (komplain) kepada Dinas Koperasi dan UKM Kota Samarinda (sebagai pihak yang merekomendasikan software IBSS) khususnya pada pendamping koperasi agar koperasi dapat memperoleh pelatihan penggunaan software untuk mengantisipasi apabila kedepannya terdapat perubahan pada jajaran struktural pengelola, namun sejauh ini belum ada saran. Hal ini disebabkan karena tidak semua isi yang terdapat dalam software diketahui oleh koperasi seperti laporan keuangan, alhasil koperasi hanya mencari tahu cara penggunaannya secara mandiri dan hanya bisa menghubungi developer apabila terjadi masalah.
- b. Buku manual hanya membahas perihal umum, tidak membahas perlakuan setiap pos secara mendetail dan software tidak menjangkau pelaksanaan hal teknis/kecil. Pihak koperasi ingin mendapat penjelasan mengenai mekanisme perubahan akad transaksi pada software yang prosesnya dilakukan secara manual yakni masih harus ditulis menggunakan microsoft word, akan tetapi hingga saat ini pemahaman dalam penggunaan software masih kurang.
- c. Software mengalami kerusakan (*crashed*) dan tidak memiliki *update version* sehingga perbaikannya hanya bisa dilakukan oleh developer. Hal ini menimbulkan kendala jarak karena harus berkoordinasi langsung ke Jakarta untuk melakukan proses *maintenance*.

Selain kendala terhadap penggunaan software IBSS, terdapat beberapa hal yang menyebabkan penyajian laporan keuangan KSPPS Quantum Mandiri belum sesuai dengan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015, yaitu:

- a. Keterbatasan SDM atau personel pengelola dalam aktivitas pencatatan keuangan. Pihak koperasi pun baru mengangkat Bapak Muhammad Thamrin, S.E selaku Direktur KSPPS Quantum Mandiri dan Ibu Andi Reskiana Syamsu, S.Sos sebagai *Customer Service* pada 2019 lalu.
- b. Karena masih berskala kecil, koperasi sejauh ini belum memiliki standar/SOP/petunjuk/panduan yang secara khusus mengatur tentang perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.
- c. Kurang maksimalnya peran dari dewan pengawas syariah yang hanya mengawasi pelaksanaan akad-akad transaksi namun tidak melakukan monitoring terhadap penerapan prinsip syariah pada laporan keuangan koperasi.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Setelah dilakukan analisis penggolongan/kolektibilitas terhadap piutang dan pembiayaan KSPPS Quantum Mandiri berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 07/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Dan Unit Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Koperasi, maka diperoleh perhitungan PPAP sebagai berikut:

Tabel 3. Perhitungan PPAP KSPPS Quantum Mandiri Per 31 Desember 2019

Komponen	Kualitas Aktiva Produktif			
	Lancar (Rp)	Kurang Lancar (Rp)	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)
Piutang Murabahah	286.57	1.577.	8.920	10.45
	4.623	300	.800	2.500

Pembiayaan Ijarah	-	-	-	-
Pembiayaan Musyarakah	-	-	-	5.500.000
Pembiayaan Mudharabah	-	-	-	2.200.000
Qordul Hasan				2.000.000
Total	286.574.623	1.577.300	8.920.800	20.152.500
Tarif Persentase	0,5%	10%	50%	100%
Nilai PPAP	1.432.873	157.730	4.460.400	20.152.500

Sumber: Data Diolah, 2020

Jadi, apabila dilakukan penjumlahan secara keseluruhan dari tingkat kualitas aktiva produktif, nilai PPAP yang wajib dibentuk oleh koperasi per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 26.203.503 dengan rincian pembagian sebagai berikut: 1) PPA Murabahah sebesar Rp. 16.503.503, 2) PPA Musyarakah sebesar Rp. 5.500.000, 3) PPA Mudharabah sebesar Rp. 2.200.000, dan 4) PPA Qordul Hasan sebesar Rp. 2.000.000.

Penyusutan Aktiva Tetap

Merujuk pada Pasal 11 UU No. 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas UU No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 96/PMK.03/2009 Tentang Jenis-Jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan.

Perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan estimasi masa manfaat aset. Karena ketiadaan nilai residu, maka rumus perhitungannya menjadi:

$$\text{Harga Perolehan} \div \text{Umur Ekonomis} = \text{Penyusutan}$$

Berikut analisis perhitungan penyusutan aktiva tetap KSPPS Quantum Mandiri:

Tabel 4. Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap KSPPS Quantum Mandiri Per 31 Desember 2019

Tahun	Jumlah bulan	Perhitungan penyusutan per tahun	Penyusutan
2015	3	3/12 x (Rp. 8.450.000 ÷ 6)	Rp. 352.083,33
2016	12	12/12 x (Rp. 8.450.000 ÷ 6)	Rp. 1.408.333,33
2017	12	12/12 x (Rp. 8.450.000 ÷ 6)	Rp. 1.408.333,33
2018	12	12/12 x (Rp. 8.450.000 ÷ 6)	Rp. 1.408.333,33
2019	12	12/12 x (Rp. 8.450.000 ÷ 6)	Rp. 1.408.333,33
Total penyusutan			Rp. 5.985.416,65

Sumber: Data Diolah, 2020

Karena KSPPS Quantum Mandiri tidak menghitung nilai penyusutan aktiva tetap sejak tanggal perolehan, maka per 31 Desember 2019 nilai akumulasi penyusutan yang harus disajikan dalam pos aktiva tetap, tepatnya pada perkiraan peralatan kantor adalah Rp. 5.985.416,65, lalu dapat dibulatkan menjadi Rp. 5.985.417,-.

Perbandingan Laporan Keuangan

Dilakukan analisis dan evaluasi dengan cara membandingkan laporan keuangan KSPPS Quantum Mandiri dengan laporan keuangan berdasarkan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015 sebagaimana ditampilkan di bawah ini:

Tabel 5. Perbandingan Neraca Per 31 Desember 2019

KSPPS Quantum Mandiri		Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015	
		<i>(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>	
	2019		2019
AKTIVA LANCAR		ASET	
Kas	41.078.900	Aset Lancar	
Bank	88.295.008	Kas	41.078.900
Piutang Murabahah	307.525.223	Bank	88.295.008
Margin yang ditangguhkan	(38.375.649)	Piutang Murabahah	307.525.223
Pembiayaan Musyarakah	5.500.000	Margin yang ditangguhkan	(38.375.649)
Pembiayaan Mudharabah	10.317.000	Pembiayaan Ijarah	26.956.900
Pembiayaan Ijarah	26.956.900	Pembiayaan Ijarah ditangguhkan	(3.043.700)
Pemb. Ijarah ditangguhkan	(3.043.700)	Pembiayaan Musyarakah	5.500.000
Qordul Hasan	2.000.000	Pembiayaan Mudharabah	10.317.000
		Qordul Hasan	2.000.000
		Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(26.203.503)
Jumlah	440.253.682	Jumlah Aset Lancar	414.050.179
AKTIVA TETAP		Aset Tidak Lancar	
Tanah	-	Penyertaan pada unit usaha	14.000.000
Gedung	-	Aktiva Tetap:	
Peralatan Kantor	8.450.000	Peralatan Kantor	8.450.000
Akum. Peny. Peralatan Kantor	-	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	(5.985.417)
Software	20.000.000	Aktiva Tidak Berwujud	

Jumlah	28.450.000	Software	20.000.000
		Jumlah Aset Tidak Lancar	36.464.583
INVESTASI JANGKA PANJANG			
Penyertaan pada unit usaha	14.000.000		
Jumlah	14.000.000		
TOTAL	482.703.682	JUMLAH ASET	450.514.762

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 5. Sambungan

KSPPS Quantum Mandiri		Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015	
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2019		2019
KEWAJIBAN		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Kewajiban Jangka Pendek		Kewajiban Jangka Pendek	
Simpanan Hasanah	155.952.220	Simpanan Hasanah	155.952.220
Simpanan Qurban	4.546.325	Simpanan Qurban	4.546.325
Simpanan Aqiqah	217.735	Simpanan Aqiqah	217.735
Simpanan Pernikahan	6.397.621	Simpanan Pernikahan	6.397.621
Simpanan Pendidikan	13.910.867	Simpanan Pendidikan	13.910.867
Simpanan Haji/Umrah	28.660.416	Simpanan Haji/Umrah	28.660.416
Simpjaka 12 Bulan	-		

Jumlah	209.68 5.184	Jumlah Pendek	Kewajiban	Jangka	209.685 .184
Kewajiban Jangka Panjang		Kewajiban Jangka Panjang			
Titipan Zakat Tabungan	313.08 7	Titipan Zakat Tabungan			313.087
Titipan SHU Dana Sosial	1.947.1 32	Titipan SHU Dana Sosial			1.947.1 32
Titipan SHU Karyawan	2.376.9 68	Titipan SHU Karyawan			2.376.9 68
Titipan SHU Pendidikan	7.090.0 64	Titipan SHU Pendidikan			7.090.0 63,50
Titipan ZIS	168.644	Titipan ZIS			168.643 ,50
Jumlah	11.895. 894	Jumlah Panjang	Kewajiban	Jangka	11.895. 894
		Jumlah Kewajiban			221.581 .078
MODAL		Ekuitas			
Simpanan pokok	12.200. 000	Simpanan Pokok			12.200. 000
Simpanan Wajib	154.30 0.000	Simpanan Wajib			154.300 .000
Modal Penyertaan	10.000. 000	Modal Penyertaan			10.000. 000
Hibah	28.450. 000	Hibah			28.450. 000
Cadangan dana	23.124. 520	Cadangan Dana			-
Laba/Rugi	33.048. 084	SHU Tahun Berjalan			23.983. 684
Jumlah	261.12 2.604	Jumlah Ekuitas			228.933 .684
TOTAL	482.70 3.682	JUMLAH EKUITAS	KEWAJIBAN	DAN	450.514 .762

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan analisis dari tabel di atas, masih terdapat kekeliruan dalam penyajian neraca KSPPS Quantum Mandiri, di antaranya yaitu:

1. Aset

- Aset yang disajikan koperasi terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap, dan investasi jangka panjang. Seharusnya aset dikelompokkan menjadi dua jenis yakni aset lancar dan aset tidak lancar, serta diurutkan berdasarkan tingkat likuiditas. Komponen perkiraan pada aset tidak lancar meliputi penyertaan pada unit usaha, aktiva tetap, dan aktiva tidak berwujud.
- Dikarenakan saldo nihil, koperasi semestinya tidak perlu menyajikan perkiraan tanah dan gedung. Ditambah fakta bahwasanya koperasi menempati gedung yang beban sewanya dibayar dari hasil usaha sembako (Toserba Quantum Mandiri) yang mana manajemen pencatatannya dikelola secara terpisah, artinya koperasi tidak perlu menyajikan kedua perkiraan tersebut.
- Koperasi juga menyajikan perkiraan akumulasi penyusutan peralatan kantor dengan saldo nihil. Oleh karenanya koperasi harus menyajikan perkiraan akumulasi

penyusutan peralatan kantor dengan saldo terkini, berlaku juga pada perkiraan penyisihan penghapusan aktiva produktif.

2. Kewajiban

Perkiraan simpjaka 12 bulan juga menampilkan saldo nihil, seharusnya perkiraan tersebut tidak perlu disajikan dalam pos kewajiban jangka pendek.

3. Ekuitas

- Koperasi masih menggunakan nomenklatur laba/rugi, bila merujuk pada ketentuan berlaku maka nomenklatur yang benar adalah SHU tahun berjalan. Modal pun seharusnya ditulis ekuitas.
- Kebutuhan untuk memenuhi alokasi dana dalam pembentukan PPAP dan penyusutan peralatan kantor mencapai Rp. 32.188.920,-. Dikarenakan koperasi tidak melakukan perhitungan tersebut maka pada penyajian berdasarkan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015 keseluruhan saldo cadangan dana sebesar Rp. 23.124.520,- dipakai untuk memenuhinya, kemudian sisa kekurangan dana sejumlah Rp. 9.064.400,- diambil dari SHU tahun berjalan, sehingga sisa saldo pada perkiraan tersebut berkurang menjadi Rp. 23.983.684,-.

Tabel 6. Perbandingan Laporan Perhitungan Hasil Usaha Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019

KSPPS Quantum Mandiri				Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015	
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
		2019			2019
Pendapatan	Penyaluran		Pendapatan Operasional		
Dana					
Pend. Margin Murabahah		50.38			
		7.932			
Pend. Margin Ijarah		3.765.			
		600			
Pend. Basil Mudharabah		1.100.			
		000			
Pend. Basil Musyarakah		700.0			
		00			
Jumlah		55.95	Pendapatan		55.95
		3.532	Operasional Utama		3.532
Pendapatan Administrasi					
Pend. Adm. Pemb. Murabahah		2.310.			
		000			
Pend. Adm. Pemb. Qordul Hasan		-			
Pend. Adm. Pemb. Ijarah		180.0			
		00			
Pend. Adm. Simpanan		650.0			
		00			
Pend. Adm. Pendaftaran Anggota		690.0			
		00			
Jumlah		3.830.			
		000			
Pendapatan Koperasi	Toserba	4.797.			
		400			

		Pendapatan	8.627.
		Operasional Lainnya	400
Total Pendapatan	64.58	Jumlah Pendapatan	64.58
	0.932	Operasional	0.932
Biaya	Simpanan	Beban	
Mudharabah			
Basil Simjaka	-		
Basil Simp. Hasanah	(1.652		
	.392)		
Basil Simp. Qurban	(39.96		
	6)		
Basil Simp. Aqiqah	(7.868		
	)		
Basil Simp. Pernikahan	(83.81		
	5)		
Basil Simp. Pendidikan	(159.5		
	92)		
Basil Simp. Ibadah Haji &	(193.3		
Umrah	15)		
Jumlah	(2.136		
	.948)		

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 6. Sambungan

KSPPS Quantum Mandiri		Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015	
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
		2019	2019
Biaya Operasional			
Biaya	Gaji	(11.761.000)	
Karyawan			
Biaya THR		(500.000)	
Biaya Training		(100.000)	
Biaya	Iklan	(203.900)	
Promosi			
Biaya Materai		(1.027.000)	
Biaya Fotocopy		(36.200)	
Biaya		(1.794.000)	
Perlengkapan Kantor			

Biaya Software	(250.000)		
Biaya Penjualan	(813.000)		
Biaya Jasa Bank	(106.000)		
Biaya Parkir	(6.000)		
Biaya PPh Final	(460.500)		
Biaya Infak	(200.000)		
Biaya Marketing	(594.000)		
Biaya RAT 2018	(2.981.500)		
Biaya Listrik	(6.345.000)		
Biaya Air PDAM	(2.133.800)		
Biaya Komunikasi	(84.000)		
Jumlah	(29.395.900)	Beban Operasional	(31.332.848)
		Beban Non Operasional	(200.000)
Total Biaya	(31.532.848)	Jumlah Beban	(31.532.848)
		Sisa Hasil Usaha Kotor	33.048.084
		Pembebanan PPAP dan Penyusutan/depresiasi AT	(9.064.400)
LABA	33.048.084	Sisa Hasil Usaha	23.983.684

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan analisis dari penyajian di atas, KSPPS Quantum Mandiri belum sesuai dalam melakukan penggolongan perkiraan nominal. Pada komponen pendapatan seharusnya terbagi menjadi pendapatan operasional utama (pendapatan penyaluran dana) dan pendapatan operasional lainnya (pendapatan administrasi dan pendapatan toserba koperasi). Begitu pula pada komponen biaya yang seharusnya ditulis beban yang terdiri dari beban operasional (beban usaha dan beban perkoperasian) dan beban non operasional. SHU setelah disesuaikan pun menjadi Rp. 23.983.684,- karena adanya pembebanan PPAP dan penyusutan aktiva tetap.

Jurnal Koreksi KSPPS Quantum Mandiri

Karena pelaporan keuangan KSPPS Quantum Mandiri telah tutup buku per 31 Desember 2019 dan penyajiannya belum sesuai dengan belum dilakukannya pengakuan dan pengukuran terhadap PPAP juga penyusutan peralatan kantor, maka koperasi harus membuat jurnal koreksi sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 7. Jurnal Koreksi KSPPS Quantum Mandiri Per 1 Januari 2020

Tanggal	Nama Perkiraan	Debit	Kredit
1 Jan 2020			
	Cadangan Dana	23.124.520	
	SHU Tahun Berjalan	9.064.400	
	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif		26.203.503
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		5.985.417
	Total	32.188.920	32.188.920

Sumber: Data Diolah, 2020

Penyajian Laporan Keuangan KSPPS Quantum Mandiri Berdasarkan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015

KSPPS Quantum Mandiri belum menerapkan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015 pada penyajian laporan keuangannya. Oleh sebab itu, peneliti menerapkannya dengan memperbaiki laporan keuangan yang telah dibuat sehingga penyajiannya terdiri dari tujuh komponen yaitu:

1. Neraca

Tabel 8. Neraca KSPPS Quantum Mandiri Per 31 Desember 2019
Berdasarkan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015

KSPPS QUANTUM MANDIRI NERACA PER 31 DESEMBER 2019 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catat an	2019	2018
ASET			
Aset Lancar			
Kas	2.3 ; 3.1	41.078. 900	9.684.70 0
Bank	2.4 ; 3.2	88.295. 008	63.354.6 50
Piutang Murabahah	2.5 ; 3.3	307.525 .223	249.511. 591
Margin yang ditangguhkan	3.4	(38.375. 649)	(30.762. 991)
Pembiayaan Ijarah	2.6 ; 3.5	26.956. 900	37.797.9 00
Pembiayaan Ijarah ditangguhkan	3.6	(3.043.7 00)	(4.482.3 00)
Pembiayaan Musyarakah	2.7 ; 3.7	5.500.0 00	14.320.0 00
Pembiayaan Mudharabah	2.8 ; 3.8	10.317. 000	3.200.00 0
Qordul Hasan	2.9 ; 3.9	2.000.0 00	8.625.50 0
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	2.10 ; 3.10	(26.203. 503)	- -
Jumlah Aset Lancar		414.050 .179	351.249. 050
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan pada unit usaha	2.11 ; 3.11	14.000. 000	- -
Aktiva Tetap:			
Peralatan Kantor	2.12 ; 3.12	8.450.0 00	8.450.00 0
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	2.12 ; 3.13	(5.985.4 17)	- -
Aktiva Tidak Berwujud:			

Software	2.13 ; 3.14	20.000. 000	20.000.0 00
Jumlah Aset Tidak Lancar		36.464. 583	28.450.0 00
JUMLAH ASET		450.514 .762	379.699. 050

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 8. Sambungan

KSPPS QUANTUM MANDIRI NERACA PER 31 DESEMBER 2019 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catat an	2019	2018
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Simpanan Hasanah	3.15	155.952.220	118.390.788
Simpanan Qurban	3.15	4.546.325	2.494.786
Simpanan Aqiqah	3.15	217.735	767.867
Simpanan Pernikahan	3.15	6.397.621	15.022.538
Simpanan Pendidikan	3.15	13.910.867	15.730.268
Simpanan Haji/Umrah	3.15	28.660.416	15.295.028
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		209.685.184	167.701.275
Kewajiban Jangka Panjang			
Titipan Zakat Tabungan	3.16	313.087	48.715
Titipan SHU Dana Sosial	3.16	1.947.132	958.647
Titipan SHU Karyawan	3.16	2.376.968	-
Titipan SHU Pendidikan	3.16	7.090.063,50	4.713.093
Titipan ZIS	3.16	168.643,50	135.990
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		11.895.894	5.856.445
Jumlah Kewajiban		221.581.078	173.557.720
Ekuitas			
Simpanan Pokok	3.17	12.200.000	10.000.000
Simpanan Wajib	3.18	154.300.000	113.572.000
Modal Penyertaan	3.19	10.000.000	10.000.000
Hibah	3.20	28.450.000	28.450.000
Cadangan Dana	3.21	-	19.849.632
SHU Tahun Berjalan	3.22	23.983.684	23.769.698
Jumlah Ekuitas		228.933.684	206.141.330

JUMLAH	KEWAJIBAN	DAN	450.514	379.699.
EKUITAS			.762	050

Sumber: Data Diolah, 2020

2. Laporan perhitungan hasil usaha

Tabel 9. Laporan Perhitungan Hasil Usaha KSPPS Quantum Mandiri
Untuk Tahun Yang Berakhr 31 Desember 2019
Berdasarkan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015

KSPPS QUANTUM MANDIRI LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catatan	2019	2018
Pendapatan Operasional			
	2.14 ;	55.953.5	44.657.9
Pendapatan Operasional Utama	3.23	32	00
	2.14 ;	8.627.40	12.791.5
Pendapatan Operasional Lainnya	3.24	0	00
		64.580.9	57.449.4
Jumlah Pendapatan Operasional		32	00
Beban			
	2.14 ;	(31.332.	(33.377.0
Beban Operasional	3.25	848)	30)
	2.14 ;	(200.000	
Beban Non Operasional	3.26	)	(326.000)
		(31.532.	(33.703.0
Jumlah Beban		848)	30)
			23.746.3
Sisa Hasil Usaha Kotor		33.048.084	70
Pembebanan PPAP dan			
penyusutan/depresiasi AT		(9.064.400)	-
		23.983.6	23.746.3
Sisa Hasil Usaha		84	70

Sumber: Data Diolah, 2020

3. Laporan perubahan ekuitas

Tabel 10. Laporan Perubahan Ekuitas KSPPS Quantum Mandiri Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Berdasarkan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015

KSPPS QUANTUM MANDIRI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)							
	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Modal Penyertaan	Hibah	Cadangan Dana	Saldo SHU (Defisit)	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2017	8.100.000	78.450.000	10.000.000	8.450.000	10.264.285	27.386.705	142.650.990
Simpanan Pokok	2.400.000						2.400.000
Simpanan Wajib		35.122.000					35.122.000
Modal Penyertaan			-				-
Hibah				20.000.000			20.000.000
Cadangan Dana					9.585.347		9.585.347
Pembagian Laba (SHU)						(27.386.705)	(27.386.705)
SHU Tahun Berjalan						23.769.698	23.769.698
Saldo Per 31 Desember 2018	10.500.000	113.572.000	10.000.000	28.450.000	19.849.632	23.769.698	206.141.330
Simpanan Pokok	1.700.000						1.700.000
Simpanan Wajib		40.728.000					40.728.000
Modal Penyertaan			-				-
Hibah				-			-
Cadangan Dana					3.274.888		3.274.888
					(23.124.520)		(23.124.520)
Pembagian Laba (SHU)						(23.769.698)	(23.769.698)
SHU Tahun Berjalan						23.983.684	23.983.684
Saldo Per 31 Desember 2019	12.200.000	154.300.000	10.000.000	28.450.000	-	23.983.684	228.933.684

Sumber: Data Diolah, 2020

4. Laporan arus kas

Tabel 11. Laporan Arus Kas KSPPS Quantum Mandiri Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019

KSPPS QUANTUM MANDIRI					
LAPORAN ARUS KAS					
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019					
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
				2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS					
OPERASI					
Penerimaan kas dari:					
Penerimaan setoran simpanan (simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan mudharabah)				369.064.100	522.114.000
Angsuran piutang dan pembiayaan (murabahah, ijarah, mudharabah, musyarakah, dan qordul hasan)				394.689.100	357.368.000
Penarikan dari Bank				268.500.000	166.000.000
Pendapatan administrasi (pembiayaan, simpanan, dan pendaftaran anggota)				3.830.000	4.955.000
Bagi hasil investasi toserba koperasi				4.797.400	-
Pendapatan jasa layanan				-	2.433.000
Pendapatan penjualan				-	1.923.500
Pendapatan paket ramadhan dan lainnya				-	3.570.000
Penerimaan basil dan penutupan minus hutang murabahah				-	51.400
Penempatan pada bank dalam bentuk rekening giro				88.295.008	63.354.650
Pengeluaran kas untuk:					
Pengambilan simpanan (simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan mudharabah)				(365.209.100)	(301.664.900)
Penyaluran piutang dan pembiayaan (murabahah, ijarah, mudharabah, musyarakah, dan qordul hasan)				(478.777.500)	(339.048.000)
Penempatan pada bank				(113.150.700)	(195.218.700)
Pembagian dan penyaluran SHU				(8.953.200)	(8.465.500)
Beban operasional dan non operasional				(29.395.900)	(32.714.700)
Penyaluran dana sosial				-	(500.000)
Jumlah Arus Kas dari				133.689.208	65.224.850
Aktivitas Operasi					
ARUS KAS DARI (UNTUK)					
AKTIVITAS INVESTASI					
Penerimaan kas dari:					
-					
Pengeluaran kas untuk:					
Penyertaan modal pada unit usaha koperasi				(14.000.000)	

Jumlah Arus Kas dari	(14.000.000)	
Aktivitas Investasi		
ARUS KAS DARI (UNTUK)		
PENDANAAN		
Penerimaan kas dari:		
-	-	-
Pengeluaran kas untuk:		
-	-	-
Jumlah Arus Kas dari	-	-
Aktivitas Pendanaan		
KENAIKAN ARUS KAS BERSIH	119.689.208	65.224.850
SALDO KAS DAN BANK AWAL	9.684.700	7.814.500
TAHUN		
SALDO KAS DAN BANK AKHIR	129.373.908	73.039.350
TAHUN		

Berdasarkan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015

Sumber: Data Diolah, 2020

5. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat

Tabel 12. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat KSPPS Quantum Mandiri
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Berdasarkan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015

KSPPS QUANTUM MANDIRI LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2019	2018
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari Koperasi	-	-
Zakat dari anggota (zakat tabungan)	264.372	48.715
Zakat dari umum	-	-
Jumlah Sumber Dana Zakat	264.372	48.715
Penggunaan Dama Zakat		
Disalurkan melalui LAZ DPU	-	-
Jumlah Penggunaan Dana Zakat	-	-
Kenaikan Dana Zakat	264.372	48.715
Saldo Awal Dana Zakat	48.715	-
Saldo Akhir Dana Zakat	313.087	48.715

Sumber: Data Diolah, 2020

6. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan

Tabel 13. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan KSPPS Quantum Mandiri
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Berdasarkan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015

KSPPS QUANTUM MANDIRI LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2019	2018
Sumber Dana Kebajikan		
Koperasi (ZIS)	32.654	135.638

Dana sosial (SHU Dana sosial)	1.188.485	1.369.335
Denda	-	-
Penerimaan non-halal	-	-
Jumlah Sumber Dana Kebajikan	1.221.139	1.504.973
Penggunaan Dana Kebajikan		
Penyaluran untuk Palu dan Donggala	-	(500.000)
Disalurkan melalui LAZ DPU SC	(200.000)	-
Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan	(200.000)	(500.000)
Kenaikan Dana Kebajikan	1.021.139	1.004.973
Saldo Awal Dana Kebajikan	1.094.637	89.664
Saldo Akhir Dana Kebajikan	2.115.776	1.094.637

Sumber: Data Diolah, 2020

7. CALK

CALK disajikan secara sistematis dengan urutan sesuai dengan unsur utamanya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan (*integral*) dari laporan keuangan. Informasi dalam catatan atas laporan keuangan bersifat deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif terhadap pos-pos dalam laporan keuangan.

D. SIMPULAN

KSPPS Quantum Mandiri sebagai badan hukum wajib patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, demikian juga dalam penyajian laporan keuangan yang harus berpedoman pada Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015. Berdasarkan analisis pembahasan dan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. KSPPS Quantum Mandiri dalam penyajian laporan keuangannya belum menerapkan secara utuh Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015, hal ini dikarenakan pihak koperasi:

- Tidak menyajikan laporan keuangan secara komparatif dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya;
- Hanya menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan perhitungan laba rugi; dan
- Tidak membentuk PPAP dan melakukan perhitungan depresiasi/penyusutan aktiva tetap.

2. Penerapan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015 dalam penyajian laporan keuangan KSPPS Quantum Mandiri berdampak pada penurunan SHU menjadi sebesar Rp. 23.983.684,-. Penurunan ini diakibatkan oleh pembentukan PPAP dan penyusutan peralatan kantor.

Langkah yang harus ditempuh KSPPS Quantum Mandiri sebagai sarana perbaikan dan pengembangan kedepannya, antara lain:

- Diharapkan segera menerapkan Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015 dalam penyajian laporan keuangan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan akuntabel.
- Mengalokasikan dana SHU pendidikan secara rutin pada program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan pemahaman dan pengalaman pengelola dan pengawas syariah sehingga

mendukung pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan prinsip syariah pada laporan keuangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. A., & Ajija, S. R. (2015). The Effectiveness of Baitul Maal wat Tamwil in Reducing Poverty. *Humanomics*, Vol.31(Issues 2), pp.160-182. <https://doi.org/10.1108/H-03-2012-0003>
- Dewanti, D. S. (2013). Pro Poor Strategies Using Sharia Microfinancing in Indonesia: Case Study of Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol.14(No.1), pp.1-8. <https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/download/1236/1294>
- Effendi, J. (2013). The Role of Islamic Microfinance in Poverty Alleviation and Environmental Awareness in Pasuruan, East Java, Indonesia: A Comparative Study [Georg-August-Universität Göttingen, Germany]. In Dissertation. <http://ediss.uni-goettingen.de/bitstream/handle/11858/00-1735-0000-0001-BAFC-6/JaenalEffendi.pdf?sequence=1>
- Febianto, I., Johari, F. B., & Kefeli, Z. B. K. (2019). The Role of Islamic Microfinance For Poverty Alleviation in Bandung, Indonesia. *IHTIFAZ: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, Vol.2(No.1), pp.55-72. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v2i1.736>
- Gustati, & Wira, V. (2016). Analisis Kelengkapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Sesuai Dengan Standar Akuntansi Koperasi Syariah (Survey Pada KSPPS Di Kota Padang). *National Conference of Applied Sciences, Engineering, Business and Information Technology*. Politeknik Negeri Padang, 15-16 Oktober 2016, pp.144-150. http://repo.polinpdg.ac.id/672/1/ASCNITech_2016_NonREKAYASA_-_Gustati%2C_Variyetmi_Wira.pdf
- Hadisumarto, W. bin M. C., & Ismail, A. G. B. (2010). Improving the Effectiveness of Islamic Micro-financing: Learning from BMT Experience. *Humanomics*, Vol.26(Iss.1), pp.65-75. <https://doi.org/10.1108/08288661011025002>
- Ikhsan, A., & Haridhi, M. (2017). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Pada Baitul Qiradh Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Unsyiah*, Vol.2(No.3), pp.100-110. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v2i3.4858>
- Julianti, U., & Mardatillah. (2019). Analysis Implementation of PSAK 101 Presentation of Financial Statements of Financial Statements in Sharia at BMT Ummat Mandiri Balikpapan. *JEMI: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, Vol.19(No.2), pp.131-138. <http://ejurnal.unikarta.ac.id/index.php/jemi/article/viewFile/687/pdf>
- Mariyanti, T., & Mahfudz, A. A. (2016). Dynamic Circular Causation Model in Poverty Alleviation: Empirical Evidence from Indonesia. *Humanomics*, Vol.32(Iss.3), 275–299. <https://doi.org/10.1108/H-02-2016-0016>
- Maulana, H., & Umam, K. (2017). Identifying Financial Exclusion and Islamic Microfinance as an Alternative to Enhance Financial Inclusion. *International Journal of Business and Islamic Economics*, Vol.1(No.2), pp.99-116. <https://doi.org/10.28918/ijibec.v1i2.1004>
- Nabilah, & Suprayogi, N. (2016). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada BMT Muda Dan KJKS BMT Amanah Ummah Di Surabaya). *Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol.3(No.1), pp.843-855. <https://doi.org/10.20473/vol3iss201610pp843>
- nik.depko.go.id. (2020). Data Koperasi: Koperasi Simpan Pinjam Syariah Quantum Mandiri. Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. <http://nik.depko.go.id/Detail.aspx?KoperasiId=6473060080002>
- Nurrahman, A., & Hartoyo, A. (2019). Negara-Negara Luar Ingin Adopsi Konsep BMT Indonesia. *Knks.Go.Id*. <https://knks.go.id/berita/216/negara-negara-luar-ingin-adopsi-konsep-bmt-indonesia?category=1>

- Putriningtyas, & Usnan. (2019). Akuntabilitas BMT: Analisis Berdasarkan Implementasi PSAK 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, Vol.7(No.1), pp.17-36. <https://doi.org/10.24952/masharif.v7i1.1618>
- Quraisy, M., Alhabshi, S. O., & Razak, S. H. A. (2017). Role of Islamic Microfinance Institution in Proverty Alleviation and Enhancement of Well-Being: Case of Islamic Financial Cooperative (BMT) in Indonesia. The 19th Malaysian Finance Association Annual Conference (MFAC) 2017 UniversitiTunku Abdul Rahman, Kampar, Perak, Malaysia, 16th – 18th May, 2017. <https://ikr.inceif.org/handle/INCEIF/2804>
- Rahman, A. R. A. (2010). Islamic Microfinance: an Ethical Alternative to Poverty Alleviation. *Humanomics*, Vol.26(Iss.4), pp.284-295. <https://doi.org/10.1108/08288661011090884>
- Riwajanti, N. I. (2013). Islamic Microfinance as an Alternative for Poverty Alleviation: A Survey. *Afro Eurasian Studies*, Vol.2(Issues 1&2), pp.254-271. http://afroeurasianstudies.net/dosyalar/site_resim/veri/9358279.pdf
- Riwajanti, N. I. (2014). Exploring the Role of Islamic Microfinance Institution in Poverty Alleviation Through Microenterprises Development, A Case Study of Islamic Financial Cooperative (BMT) in Indonesia. *Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies*, Vol.7, pp.49-66. <https://doi.org/10.14989/185836>
- Rokhman, W. (2013). The Effect of Islamic Microfinance on Poverty Alleviation: Study in Indonesia. *Economic Review: Journal of Economics and Business*, Vol.11(No.2), pp.21-30. <https://www.econstor.eu/bitstream/10419/193826/1/econ-review-v11-i2-p021-030.pdf>
- Said, S. (2012). Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Makassar. Conference Proceedings: Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) XII, 5 – 8 November 2012, Surabaya, Indonesia, pp.1868-1892. [http://digilib.uinsby.ac.id/7653/1/Buku 4 Fix_14.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/7653/1/Buku%204%20Fix_14.pdf)
- Sakti, A. (2013). Pemetaan Kondisi dan Potensi BMT: Kemitraan Dalam Rangka Memperluas Pasar dan Jangkauan Pelayanan Bank Syariah kepada Usaha Mikro. *Al-Muzara'ah*, Vol.1(No.1), pp.1-18. <https://doi.org/10.29244/jam.1.1.1-18>
- Santoso, B., & Ahmad, K. (2016). The Financial Inclusion Model Based on Baitul Mal wa Tanwil (BMT) Cooperatives and Community. *Al-Shajarah Journal of Islamic Thought and Civilization of The International Islamic University Malaysia (IIUM)*, Vol.21(Iss.3), pp.161-182. <http://irep.iium.edu.my/id/eprint/54452>
- Setyaningsih, I. A. (2015). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS). pp.1-18. <http://eprints.dinus.ac.id/id/eprint/17128>
- Sriyana, J., & Raya, F. (2013). Peran BMT Dalam Mengatasi Kemiskinan di Kabupaten Bantul. *INFERENSI Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol.7(No.1), pp.29-50. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v7i1.29-50>